

ABSTRAK

AJI, AGATHA CHRISTIE YUANSHA. (2018). *Mispronunciation of English Consonant Sound [θ] in the Medial Position by the Students of SMK Grafika Surakarta*. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa universal sehingga banyak orang tertarik untuk mempelajarinya. Berharap mereka mampu berbicara dan berkomunikasi dengan orang-orang dari mancanegara menggunakan bahasa Inggris. Ketertarikan tersebut dapat dilihat dari diberikannya mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah-sekolah di Indonesia. Dimulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Salah satunya adalah SMK Grafika Surakarta. Sekolah menengah kejuruan ini terletak di Surakarta, Jawa Tengah dimana sebagian besar para muridnya berbahasa ibu bahasa Jawa. Meskipun mereka telah mempelajari bahasa Inggris dalam kurun waktu sepuluh tahun, namun masih sulit bagi mereka untuk melafalkan beberapa kosakata dalam bahasa Inggris dengan benar terutama pada pelafalan kosakata yang menggunakan konsonan [θ] ditengah kata.

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama adalah menemukan konsonan-konsonan apa saja yang muncul menggantikan konsonan [θ]. Kedua adalah untuk menemukan alasan atau penyebab kemunculan konsonan-konsonan pengganti tersebut.

Penelitian ini menggunakan wawancara dan rekaman audio untuk mengumpulkan data dari para responden. Objek dari penelitian ini adalah pelafalan oleh lima belas murid mewakili tiga angkatan di SMK Grafika Surakarta. Kosakata yang dilafalkan merupakan kosakata yang memiliki konsonan [θ] di tengah dan diambil dari buku Bahasa Inggris Kelas X/MA/SMK/MAK sebagai modul yang digunakan selama satu semester pertama.

Berdasarkan analisis, dari 195 pelafalan konsonan [θ] (15 responden x 13 kosakata), ada 194 pelafalan yang salah. Dari analisis tersebut, ditemukan tujuh konsonan pengganti yang adalah konsonan [t], [r], [s], [tʃ], [f], [h], dan [ð]. Ada beberapa alasan dibalik kemunculan konsonan-konsonan tersebut. Pertama, konsonan-konsonan tersebut memiliki beberapa persamaan segmen terdekat dengan konsonan [θ]. Kedua, kemunculan konsonan pengganti tersebut dipengaruhi oleh pelafalan kosakata yang memiliki kemiripan pola secara alfabet dan lebih dikenal oleh para murid. Contohnya pada kata 'method' [meθəd] dan *metode* [metade]. Ketiga, tidak adanya konsonan [θ] dalam gugusan konsonan bahasa Jawa mengakibatkan para murid melafalkan konsonan yang mereka kenali untuk mempermudah pelafalan dan mempermudah pemahanan dari pendengarnya.

ABSTRACT

AJI, AGATHA CHRISTIE YUANSHA. (2018). **Mispronunciation of English Consonant Sound [θ] in the Medial Position by the Students of SMK Grafika Surakarta**. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

English, as one of universal languages attracts people to learn about it. Hopefully they are able to speak and communicate with other people from foreign countries by using English. The interest of learning English can be seen through the English course given in many schools in Indonesia started from kindergarten until high school. For instance is SMK Grafika Surakarta. This vocational high school is located in Surakarta, Central Java. Hence, most of the students here have Javanese as their mother tongue. Although they have learnt English for more than ten years, their pronunciations of English words are still incorrect. Particularly the pronunciation of English words with consonant [θ] in the middle of the word.

In this research, there are two problems that will be discussed. The first is to find out the consonants that appear replacing consonant [θ] in these mispronunciations. The second is to analyze the reasons behind the emergence of those consonants.

The research uses interview and audio-records in order to collect the data of the respondents. The object of this research is the pronunciations of fifteen students of SMK Grafika Surakarta who are chosen from three different grades. The words that they pronounce are the words with consonant [θ] in the medial position that are applied on the book of *Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK* as the students' English module used in the classroom for the first semester.

Based on the data analysis, there are 194 mispronunciations of English consonant [θ] from 195 pronunciations (15 participants x 13 English words). From the analysis, there are seven consonants that appear replacing consonant [θ]. They are consonant [t], [r], [s], [tʃ], [f], [h], and [ð]. There are some reasons behind those consonants' emergence. Firstly, those consonants have some closest segments with consonant [θ]. Secondly, those are affected by the pronunciation of the words that the students are familiar with and also that have similar patterns with English words alphabetically. For example is the word 'method' [meθəd] and *metode* [metade]. Another reason behind these mispronunciations is seen through their mother tongue, Javanese. In fact, consonant [θ] does not exist in Javanese consonant. Hence, the students are pronouncing the consonants that they are familiar with to make it easy to be spoken and easy to be understood by the listeners.